

PENERBIT: Jajasan "Manggala" Press
(Akte Notaris tanggal 12 Februari 1966)
Pengawas:
Menstama Han-Kam, Men/PANGAD
Men/PANGAL, Men/PANGAU
Men/PANGAK, Men-VED
Pen. Djawab: Brigjen. H. Sugandhi
Wakil Pen. Djawab: Kol. Purn. H. Widya
Pemimpin Redaksi: Kol. Djopopranto
Wakil Pemimpin Redaksi: Maj. Sugarso
Dewan Redaksi: Ka. Puspun AD - AL -
AU - AK, Let. Kol. Isa Edris - Maj.
Jusuf Sirat BA, Let. Kol. Komar.
Staf Redaksi: H. Moenir Hady S.H.,
Tadiun Mb. Pranata, D. Soegito.

ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG
PROGRESSIP REVOLUSIONER

Kesaksian Presiden Dihadapan Mahmillub:

Presiden Sukarno Bantah Subandrio

Durno tak pernah melapor ttg meningkatnya kegiatan PKI

Jakarta, (AB-009). Presiden Sukarno telah memberikan kesaksian di depan sidang Mahmillub setara tertulis dalam pemeriksaan/oradilan Durno Subandrio Sabtu malam jl. dan seka li gun telah membantah kete rangan² jang diberikan Subandrio jang serba sedikit telah menjeri² nama Presiden. Oditur Durmawel S.H. telah membantah keterangan tertulis kesaksian Presiden jang dibuat dibawah sumpah jd. menitakut bahwa Presiden tidak pernah menerima tapor dari Subandrio mengenai meningkatnya kegiatan² PKI. Presiden juga mendjelaskan per

adilan dalam perkara Durno Subandrio Sabtu malam jl te lah memberikan satu gambaran dimana terlibat terdakwa Subandrio terdesak dan tidak berdaya menghadapi kete rangan² saksi² jang pada pokoknya memberikan terdakwa dalam perkara ini.

Pemeriksaan malam itu ber aksi sekira Kawat terduduk kepada Aldit dan Njoto jang dipanggil pulang ke Tanah Air atas pesan Presiden, meski sakintha Presiden, meski guna DD dan Dokument Gilchrist.

Saksi Maswar jang dahulu mendjelaskan sekretaris Menlu atas pertanyaan Hakim mem benarkan bahwa saksi pada tengah 31 Dijuli 1965 mener ikan Instruksi dari terduduk Soebandrio supaya mengirim kawat Sandi ke KBRI Moskow dan Peking supaya Aldit dan Njoto segera pulang ke Tanah Air atas panggilan Presiden.

Sebagaimana telah diketahu, sidang Mahmillub jang sejara estafet tulus menerima melakukan pemeriksaan per

Pahlawan Nasional Laksama na Laut E. Martadinata Djumati jang lalu te lah dikebumikan di makam Pahlawan Kalibata. Pada gbr. atas terlibat sua sana jang meng harukan pada saat melepas djenazahnya ke pangkuan bumi pertiwi dimana sebagai inspektor upatjara ber tindak Ketua Presidium Kab. Ampera Menutama Hankam Djenderal Soeharto.

Karena Tjuatja Buruk

Djakarta, 10/10 (AB).

Mengenai ketjelakaan Hellcopter ALRI pada tanggal 6 Oktober 1966 dijam 16.45, ang menejebabkan gugurnya Laut E. Martadinata

Soebandrio supaya mengirim kawat Sandi ke KBRI Moskow dan Peking supaya Aldit dan Njoto segera pulang ke Tanah Air atas panggilan Presiden.

Kemudian Hakim minta agar Oditur membantahkan kembali konsep dari Kawat Sandi tsb yang mana dibenarkan oleh saksi.

Saksi selanjutnya, Djamin, dibantah Sekretaris Kabinet Presiden mendjawab pertanyaan Hakim sehubungan dengan Kawat panggilan Presiden kepada Aldit tsb, saksi menyatakan bahwa menerima perintah dari Presiden tang

Bersambung ke hal. II

URAP SARI MAHMILLUB

Djakarta, 10 Okt. (AB-009). DARI sekian banjak saksi² jang dijadikan jang paling mendapat perhatian dari hadi

Presiden jang merupakan pukulan Knock-out bagi

ketidaktahuan² keterangannya

dan menjelaskan ke

ketidaktahuan² keterangannya

Dalam tulisan j.l. kita kemu
kakan, bahwa administrasi nega
harus dijadikan KARJA
KELIMA dari Dwi dharmg KA
BINET AMPERA, karena tanpa
administrasi yang tertib, seder
hana, djudur dan lantjar tak
mungkin kredit dari luar ne
geri digunakan setara efisien
dan efektif dan tak mungkin
kredit bisa dikembalikan te
pat pada waktunya.

Sahat diajana banjak
penjaki ORDE LAMA jang ha
rus kia tolak diajauh agar dia
ngan sampai menghinggap OR
DE BARU, iahaf nafsu untuk
seringkali mengadakan REOR
GANISASI² di aparatur nega
ra jang melumpuhkan atau
menghambat kelanjutan admi
nistrasit.

PERTAMA, kita mengenal re
organisasi mengenai pembentu
kan dan perbaikan Kabinet² baru. Dengan matjam² nama:
Reshuffle, Retooling, Refre
shing, Penjemurnaan, Lebih
Penjemurnaan dsb. Pada taia
lahirnya, tjuduan iahaf untuk
menjesualkan organisasi Pemer
intah dengan trama keadaan
jang tjept berobahan. Bukan
kah Revolusi itu Retooling re
spons-menerus? Djebol, bangun,
djebl hangu? Tetapi pada
hakekatnya, reorganisasi² iad
diadakan semaja² untuk me
muaskan keinginan Opol² dan
Ormas² belaka yang saling ber
tarung satu sama laiu buat me
rebut atau memperbaikan
kejuaan kekuasaan. Me
mang, politik itu MACHTS
VORMING dan MACHTS-AAN
WENDING. Malah banjak
orang membentuk teori, bah
wa "didalam politik tidak ada
moral jang ada hanjalah op
portunisme dan keponingen
golongan sadja".

Reorganisasi² tadi menting
minak kaburuna semangat
Panjasla karena diketinti
dan dikenakan oleh PKI de
ngan silsilah MARXISME-L
ENINISMEja. Reorganisasi² ta
di membawa kekatajan² be
sar dan melumpuhkan admin
istrasi negara dan membawa Re
volusi ngambang makna diaju
nah tudiuanjana.

Tetapi sjukuran aljomedullah.
Para Pjukuran Orde Baru de
ngan semangat Panjasla jang
berkobar pada waktuun jang
lebih memarik Revolusi kembali
berjalan terlinja jang benar.
Kesederhanan susunan Kabi
net Ampera dan realisasi

MEMBANGUN ORDE ADMINISTRASI BARU⁽⁴⁾Reorganisasi² jg. me
lumpuhkan administrasi

Oleh: Widya

Dwi-Dharmanja: stabilitas po
lik & ekonomi akan membawa
staibilitas organisasi apa
rajar negara jang selandjut
nya membawa stabilitas admi
nistrasit. Dan sebaliknya.

Kedua, perhatian kia ter
tajak kepada reorganisasi² ke
tiu jang sitafata insiden ke
banjir polijk. Kita kemi
lai ketahun 1953. KSPAS (= Staf
Angkatan Pe
rang) sebagai perorangan di
anggap tidak akseptabel oleh
Orpol² Jane sedang berkusa
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini dirapakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Mudah-mudahan dalam OR
DE BARU ini, reorganisasi² a la
ADAT KETIMURAN "tidak" di

praktekan. Kalau seorang pe
mimpin suatu lembaga dia
gap tidak akseptabel, baik po
lis atau swasta tidak bisa pem
erlakukan teknis, tukup dia
berlentikun sadiq langsung
menurut prosedur pengangat
an dan pemberhentian perso
nil biasa, tanpa mengganggu
kontinuitas dan stabilitas or
ganisasi dan administrasi lem
bars.

KETIGA, reorganisasi intern
seperti jang mitsalha dirapakan
pada perusahaan² dagang
negara. Sisim Bhakti, Sistim
Niaga, sistim management dsb.
Sampai dimana reorganisasi²
ini menguntungkan atau meru
ng negara, kia tidak mem
ungkiti laporannya. Toapi IBO
NI-jia laih, bahwa Kabinet
Dwikoro sendiri lebih banjak
perjaya kepada perusahaan²
SWASTA seperti KARKAM,
ASLAM dan CV² yang dipin
pin oleh aktaris² dari pada ke
perusahaan² negara itu.

Achirnya KEAMPAT, reorga
nisasi² jang bersumber kepada

di "get-out". Dan kebidjaksana
nan ADAT KETIMURAN di
trapitan terhadap tokoh Ibu
SAB dihapuskan dan KASAB
bebas juga. Sekarang ada
Staf HANKAM dan posisi Ke
pala Staf Hankam politis ti
dak manondjol seperti KA
SAB dan KSPAS du.

Kebidjaksanaan ADAT KE
TIMURAN ini dirapakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE
TIMURAN ini diajakan laji
dengan pembubaran PARAN
(= Panitia Retooling Apar
atur Negara) dan pembubaran
KOTRAR (= Komando Ter
juggi Retooling Aparatur Re
volut).

Reorganisasi a la ADAT KE

